



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2013)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : CLASICA TELENKAHO**

**NIM : 125080416**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : CLASICA TELENKAHO  
NOMOR MAHASISWA : 125080416  
JURUSAN : S-1 AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PENERAPAN  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-  
2013)

Jakarta, Juli 2014

Pembimbing,

(Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., CPA., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : CLASICA TELENKAHO  
NOMOR MAHASISWA : 125080416  
JURUSAN : S-1 AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN, STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2013

TANGGAL : KETUA PANITIA :

(.....)

TANGGAL : ANGGOTA PANITIA :

(.....)

TANGGAL : ANGGOTA PANITIA :

(.....)

**ABSTRAKSI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

- (A) CLASICA TELENKAHO (125080416)
- (B) ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN, STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2009-2013
- (C) ix +61 hlm; 2014, tabel 15, gambar 2, lampiran 4
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan *good corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE (*Return On Equity*) baik secara parsial maupun gabungan. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Sampel yang dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 perusahaan manufaktur untuk masing-masing periode selama tahun 2009-2013. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS for Windows 17.0. Pertama, dilakukan sejumlah uji asumsi klasik untuk menguji apakah data memenuhi syarat untuk dilakukan hipotesis. Dengan tingkat keyakinan 95%, hasil penelitian tahun 2009 secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran dewan direksi dan proporsi dewan komisaris independen terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, kemudian variabel kepemilikan institusional terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- (F) Daftar Acuan 14 (2005–2010)
- (G) Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., CPA., CA.

**ABSTRACT**

**TARUMANAGARA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMIC**  
**JAKARTA**

(A) CLASICA TELENKAHO (125080416)

(B) ANALYSIS OF EFFECT OF APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE OF FINANCIAL PERFORMANCE, EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2009-2013

(C) ix +61 pp.; 2014, Table 15, Figure 2, Appendix 4

(D) Intermediate Financial Accounting

(E) The purpose of this research was to analyze the effect of the implementation of good corporate governance is proxy by institutional ownership, board size, proportion of independent commissioners to the company's financial performance is proxy by ROE (Return On Equity) either partially or combined. The research was conducted on the entire manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2011 period that meet certain criteria that have been set. The samples were selected using purposive sampling method in order to obtain a sample of 54 companies manufacturing for each period during the years 2009-2013. The statistical method used to test the hypothesis in this study is the multiple linear regression models with SPSS for Windows 17.0. First, do some classic assumption test to test whether the data meet the requirements for testing the hypothesis. With a 95% confidence level, the results of research in 2009 showed that only partially variable of the size of the board of directors affect the company performance, whereas 2009-2013 the variable size of the board of directors and independent commissioners proportion proven effect on the financial performance of the company, then the institutional ownership variables proved that not affect the company's financial performance. The results together indicate that the variable institutional ownership, board size; and the proportion of independent commissioners effect on the financial performance of the company.

(F) List of reference 14 (2005-2010)

(A) Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., CPA., CA.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

*Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Lemahnya *Corporate Governance* sering disebut sebagai salah satu penyebab krisis keuangan di negara-negara di Asia (lihat, misal, Johnson, dkk., 2000 dan Mitton, 2002). Isu mengenai *Corporate Governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak para manajer perusahaan. Jika para manajer perusahaan melakukan tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan. Dengan demikian, secara agregat, hal tersebut mengakibatkan aliran masuk modal (*capital inflows*) ke suatu negara mengalami penurunan, sedangkan aliran keluar (*capital outflows*) dari suatu negara tersebut mengalami kenaikan. Akibat selanjutnya adalah menurunnya harga-harga saham di negara tersebut, sehingga pasar modalnya menjadi tidak berkembang dan menurunnya nilai pertukaran mata uang negara tersebut.

*Corporate Governance* merupakan serangkaian mekanisme yang dapat melindungi pihak-pihak minoritas (*outside investors/minority shareholders*) dan eksplorasi yang dilakukan oleh para manajer dan pemegang saham pengendali (*insider*) dengan penekanan pada mekanisme legal (Shleiver dan Vishny, 1997). Pendekatan legal dan *corporate governance* memiliki arti bahwa mekanisme kunci dan *corporate governance* adalah proteksi investor eksternal (*outside investors*), baik pemegang saham maupun kreditor, melalui sistem legal, yang dapat diartikan dengan hukum dan pelaksanaannya.

Sistem *corporate governance* antara lain mengatur mekanisme pengambilan keputusan pada tingkat atas organisasi, yaitu hubungan antara komisaris, direksi, dan manajemen perusahaan agar terjadi *checks and balances* dalam pengelolaan organisasi. Dengan *corporate governance* yang baik, keputusan-keputusan penting perusahaan tidak lagi hanya ditetapkan oleh satu pihak yang dominan akan tetapi ditetapkan setelah mendapatkan masukan dari dan dengan mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Prinsip-prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, *corporate governance* lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham dan *stakeholders*.

Menurut Tjager dkk. (2003) yang dikutip dalam Agoes dan Ardana (2009), mengapa penerapan *good corporate governance* bermanfaat: (1) Berdasarkan

survei yang telah dilakukan oleh McKinsey & Company menunjukkan bahwa para investor institusional lebih menaruh kepercayaan terhadap perusahaan-perusahaan di Asia yang telah menerapkan GCG, (2) Berdasarkan berbagai analisis, ternyata ada indikasi keterkaitan antara terjadinya krisis finansial dan krisis berkepanjangan di Asia dengan lemahnya tata kelola perusahaan, (3) internasionalisasi pasar termasuk liberalisasi pasar finansial dan pasar modal menuntut perusahaan untuk menerapkan GCG, (4) Walaupun GCG bukan obat mujarab untuk keluar dari krisis, sistem ini dapat menjadi dasar bagi berkembangnya sistem nilai baru yang lebih sesuai dengan lanskap bisnis yang kini telah banyak berubah, dan (5) Secara teoritis, praktik GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Konsep GCG merupakan upaya perbaikan terhadap sistem, proses, dan seperangkat peraturan dalam pengelolaan organisasi yang pada esensinya mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang, hak, dan kewajiban semua pemangku kepentingan dalam arti luas dan khususnya Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi dalam arti sempit (dalam Agoes dan Ardana, 2009). Namun harus diketahui bahwa betapa pun baiknya suatu sistem dan perangkat hukum yang ada, pada akhirnya yang menjadi penentu utama dalam kualitas dan tingkat kesadaran moral dan spiritual dari para aktor / pelaku bisnis itu sendiri.

Menurut Widayat (2006) yaitu apabila prosentase kepemilikan saham dapat ditingkatkan, maka diharapkan pada masa yang akan datang pelaksanaan GCG perusahaan *go public* akan semakin baik.



Mengingat keuntungan yang akan didapat oleh *shareholder* dan makin baiknya *performance* perusahaan itu sendiri, maka penerapan *good corporate governance* harus dilakukan. Beberapa peneliti terdahulu telah mencoba mengevaluasi pengaruh variabel *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Namun dari penelitian-penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil dalam analisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Melihat adanya isu penerapan *good corporate governance* dalam penerapan perekonomian Indonesia, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, maka peneliti ingin mengambil judul:

**“ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2013)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ingin diteliti adalah (1). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan, (2). Pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan, (3). Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan, (4). Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan proporsi komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **C. Ruang Lingkup**

Mengingat akan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan, dan kemudahan dalam memperoleh data, maka penelitian ini akan dibatasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2013.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dijadikan pembahasan dalam skripsi ini adalah :

- (1). Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2). Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan,
- (3). Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan,
- (4) Apakah kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan proporsi komisaris independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan proporsi komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah: bermanfaat bagi perusahaan untuk pengembangan ilmu *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan agar dapat meningkatkan efisiensi perusahaan tersebut. Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan dan bagi pembaca. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat menerapkan prinsip *good corporate governance* di dalam perusahaannya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan upaya untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik serta dapat meningkatkan efektifitas perusahaan. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan *good corporate governance* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

## F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan Teori memuat mengenai Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran. Tinjauan Pustaka terdiri dari sub bab yang berisi penjabaran teori mengenai pengertian *good corporate*

*governance*, prinsip-prinsip *good corporate governance*, tujuan dan manfaat *good corporate governance*, indikator penerapan *good corporate governance*. Kerangka pemikiran memuat identifikasi variabel, definisi variabel, dan tahap-tahap yang dilakukan selama penelitian berlangsung, dimulai dan tahap dengan kerangka pemikiran. Bagian atas semua permasalahan yang ada.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum subjek dan objek penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan analisis hasil penelitian tentang *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

### BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran yang diharapkan karena keterbatasan dalam

penelitian, agar dapat dilakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F, dan Michael C. Ehrhardt. (2008). Financial Management: Theory and Practice. Twelfth Edition. Thomson South Western
- Daniri, Mas Achmad. (2005). Good Corporate Governance Konsep dan Penerapan dalam Konteks Indonesia. Jakarta: Gloria Printing
- Deni Darmawanti,dkk. (2005). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 8/No 1. Hal. 65-81
- Hsiang-tsai Chiang. (2005). An Empirical Study of Corporate Governance and Corporate Performance. The Journal of American Academy of Business, Cambrige (March). Page 95-10 1
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009. Jakarta: Salemba Empat.
- Ndaruningpuri Wulandari dan Widaryanti. (2008). Pengaruh Asymetri Informasi, Manajemen Laba dan Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia. Fokus Ekonomi Vol. 3/No1.Hal 1-23
- Nur, Emnnaldi (2007) Analisis Pengaruh Praktek Kelo1a Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress): Suatu Kajian Empiris. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.9/No 1. Hal 88-108
- Pieris, John dan Nizam Jim. (2007). Etika Bisnis dan Good Corporate Governance. Jakarta: Pelangi Cendekia
- Priyatno, Duwi. (2009). 5jam belajar olah data dengan SPSS 17. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. (2010). Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Siska Yohana dan H.A. Rodi Kartamulja. (2005). Hubungan Corporate Governance dengan Economic Value Added. Jurnal Penelitian Akuntansi: Pendekatan Vol.2/No.2. Hal 56-67

Titik Aryanti, dan Nindhita Gita Mediyati (2005) Analisis Hubungan Antara Struktur Corporate Goveance dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja

Keuangan Jurnal ekonomi STEI nomor 3/th XIV/3)/Juli-September 2005, Hal 89-103

Utoyo Widayat. (2006) Kajian Hubungan dan Pengaruh Kepemilikan Publik Nilai Asset dan Laba Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pasar Industri Perbankan, Lembaga Pembiayaan Asuransi dan Sekuritas Yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)